



**panrb**

KEMENTERIAN  
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA  
DAN REFORMASI BIROKRASI

# PENJENJANGAN KINERJA (CASCADING) UNTUK PENYELARASAN PERENCANAAN DAN PENINGKATAN KINERJA

Deputi RBKUNWAS

# bangga  
melayani  
bangsa

# ISU STRATEGIS TERKAIT PERENCANAAN DAN PENYELARASAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



Perencanaan Kinerja OPD tidak mengacu prioritas dan isu strategis daerah



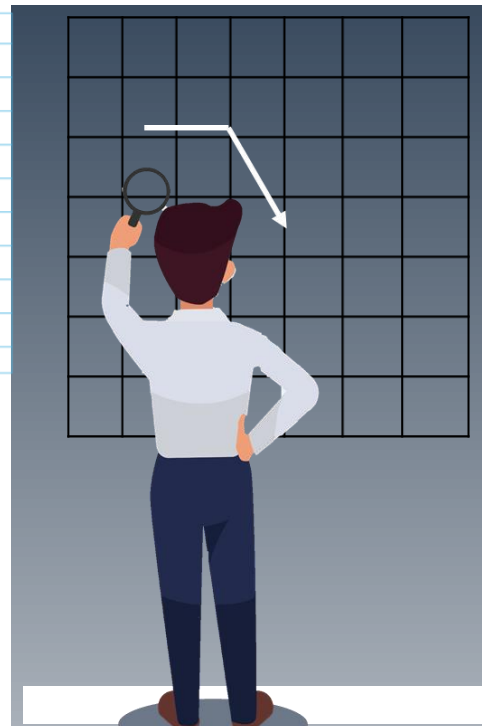
Program/Kegiatan belum dapat mengungkit capaian kinerja Pemda dan OPD



Collaborative Working dan Pengelolaan Kinerja yang bersifat *Shared* tidak terdesain sejak perencanaan



Capaian Kinerja Pembangunan relative stagnan, bahkan turun, namun Nilai Kinerja Individu (SKP) tinggi



Ukuran Kinerja Tingkat Instansi dan Unit Masih ada Yang Berorientasi Pada proses dan Output saja



**panrb**

KEMENTERIAN  
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA  
DAN REFORMASI BIROKRASI

## PERMASALAHAN

Akses pendidikan belum  
merata



## KINERJA

Meningkatkan  
Aksesibilitas Pendidikan



## KEGIATAN

Lomba Cerdas Cermat



## PENYEBAB

Fasilitas Pendidikan belum  
merata



Bangun Fas Pendidikan di  
Wilayah yg belum ada Fas.



Kapasitas Fasilitas  
Pendidikan kurang



Bangun Ruang Kelas



Masyarakat tidak mampu  
bayar sekolah



Dana BOS; Bantuan  
Beasiswa



**PRIORITAS DAERAH**

SATPOL PP



Patroli penertiban pedagang liar

DINAS PU



Pembangunan/  
Pemeliharaan  
Jalan

DINAS PERHUBUNGAN



Rekayasa Lalu Lintas

**TUSI**

**MENINGKATKAN PARIWISATA**

Pemasaran dan Promosi

Pengembangan Potensi Obyek Wisata



DINAS PARIWISATA



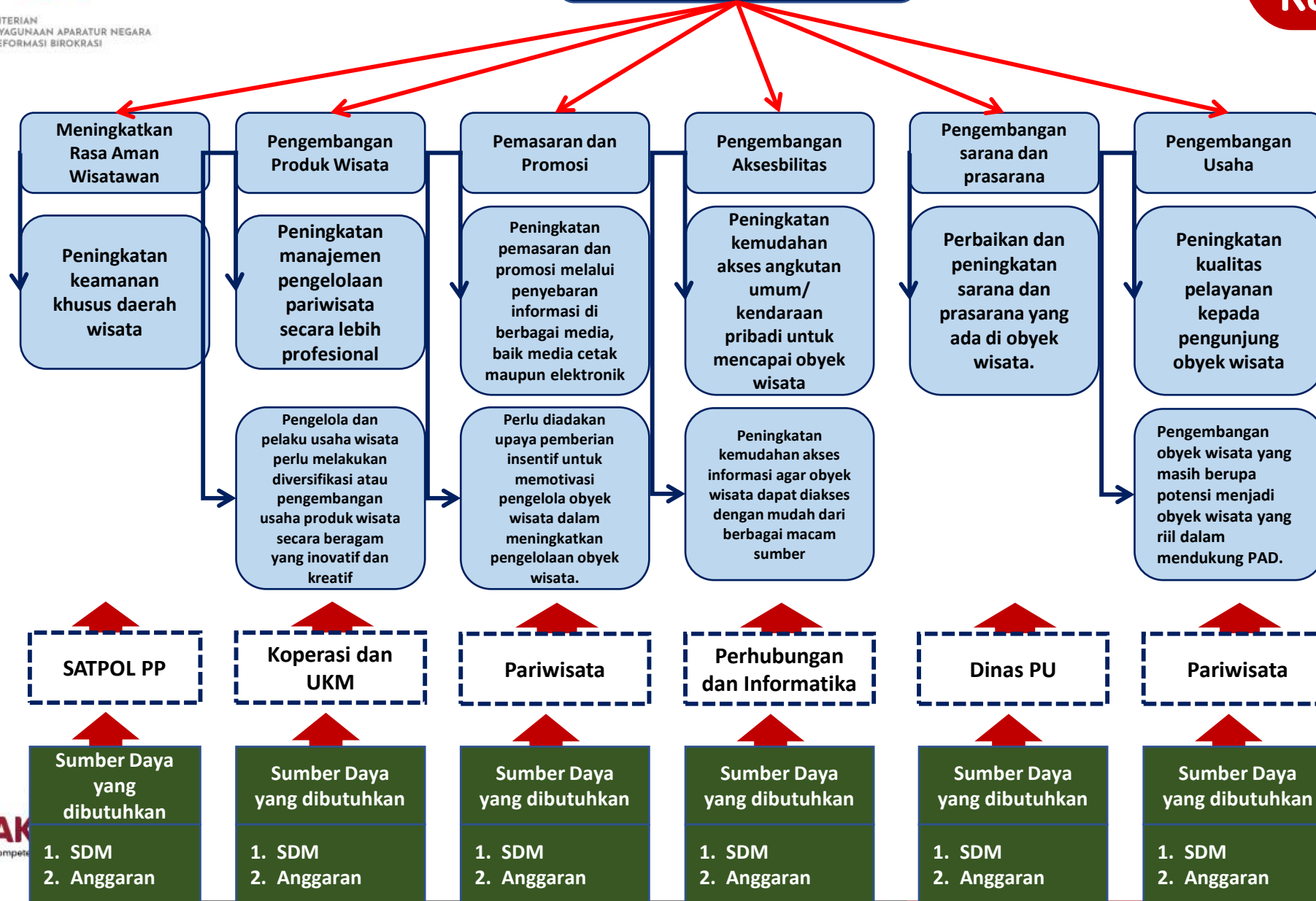
**PERENCANAAN SILO**





# MENINGKATKAN INDUSTRI PARIWISATA

## PERENCANAAN KOLABORASI





**panrb**

KEMENTERIAN  
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA  
DAN REFORMASI BIROKRASI

# PEDOMAN PENJENJANGAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

Deputi RBKUNWAS

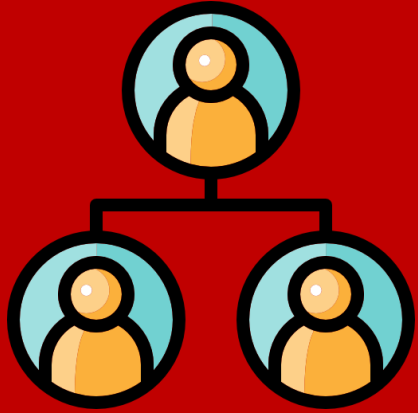
 **#bangga  
melayani  
bangsa**



**panrb**

KEMENTERIAN  
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA  
DAN REFORMASI BIROKRASI

# Definisi Penjenjangan Kinerja (*Cascading*)



Penjenjangan Kinerja (*Cascading*) adalah proses penjabaran dan penyelarasan sasaran strategis, indikator kinerja, dan target kinerja organisasi kepada unit organisasi sampai dengan individu pegawai





**panrb**

KEMENTERIAN  
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA  
DAN REFORMASI BIROKRASI

# TUJUAN PENJENJANGAN KINERJA

01

Mendorong perencanaan yg **kolaboratif**, shg Mampu menetapkan program, kegiatan secara fokus dan tepat

02

Mampu menyelaraskan kinerja organisasi kepada kinerja unit dan individu dengan baik

03

Memiliki acuan dalam menilai kinerja organisasi, unit kerja, dan individu

04

Mampu menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien

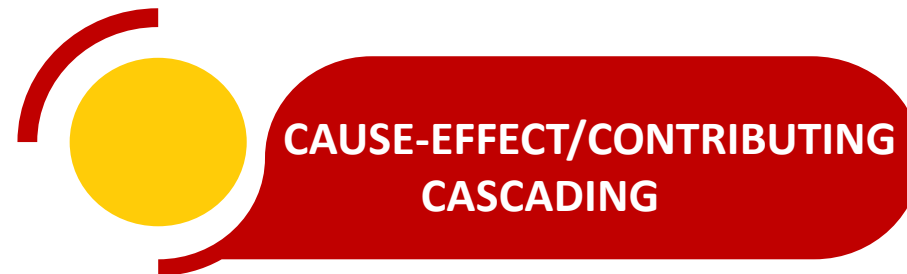




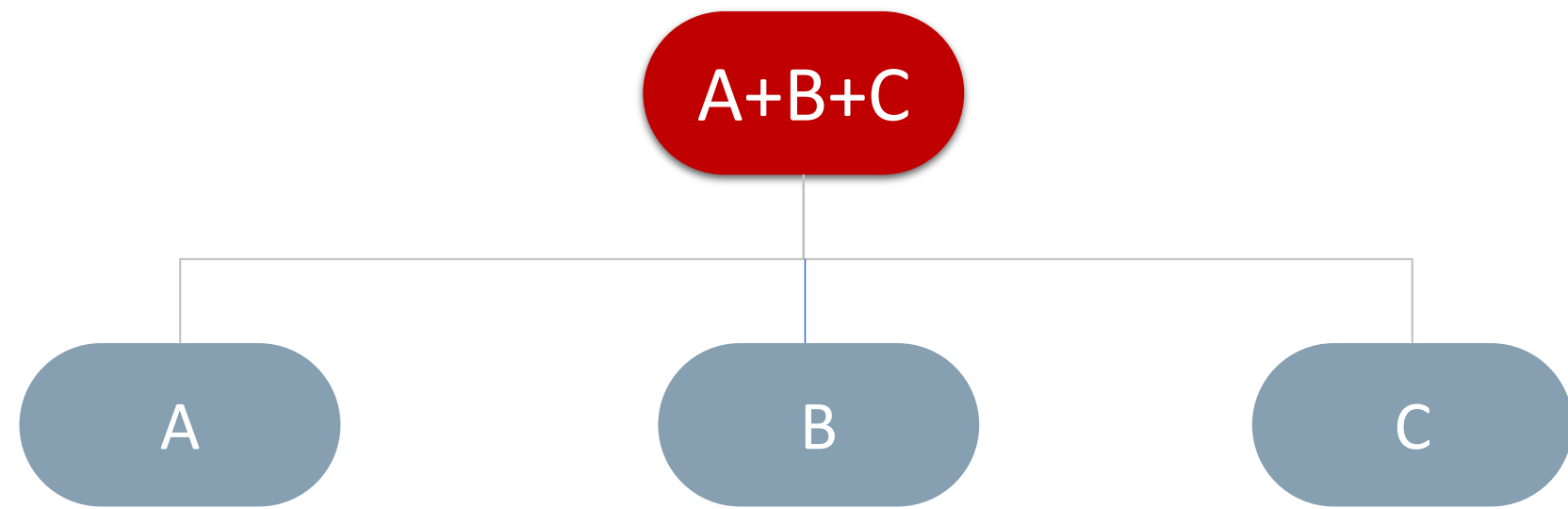
**panrb**

KEMENTERIAN  
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA  
DAN REFORMASI BIROKRASI

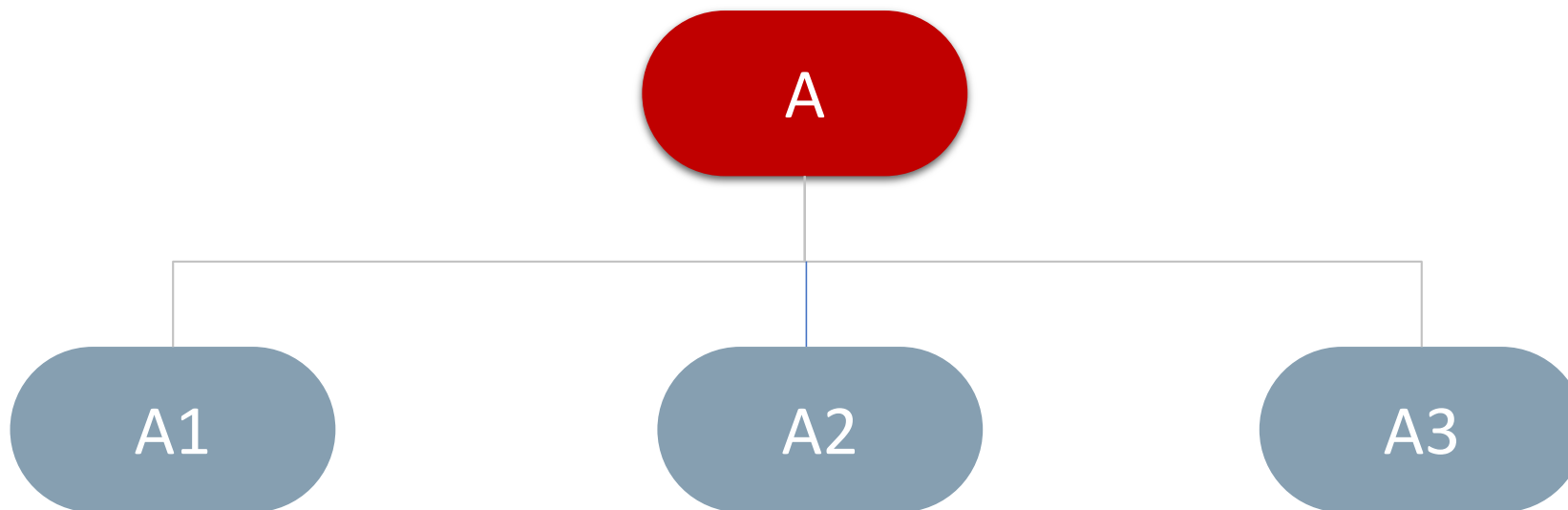
# JENIS CASCADING



# DIRECT/FULL CASCADING

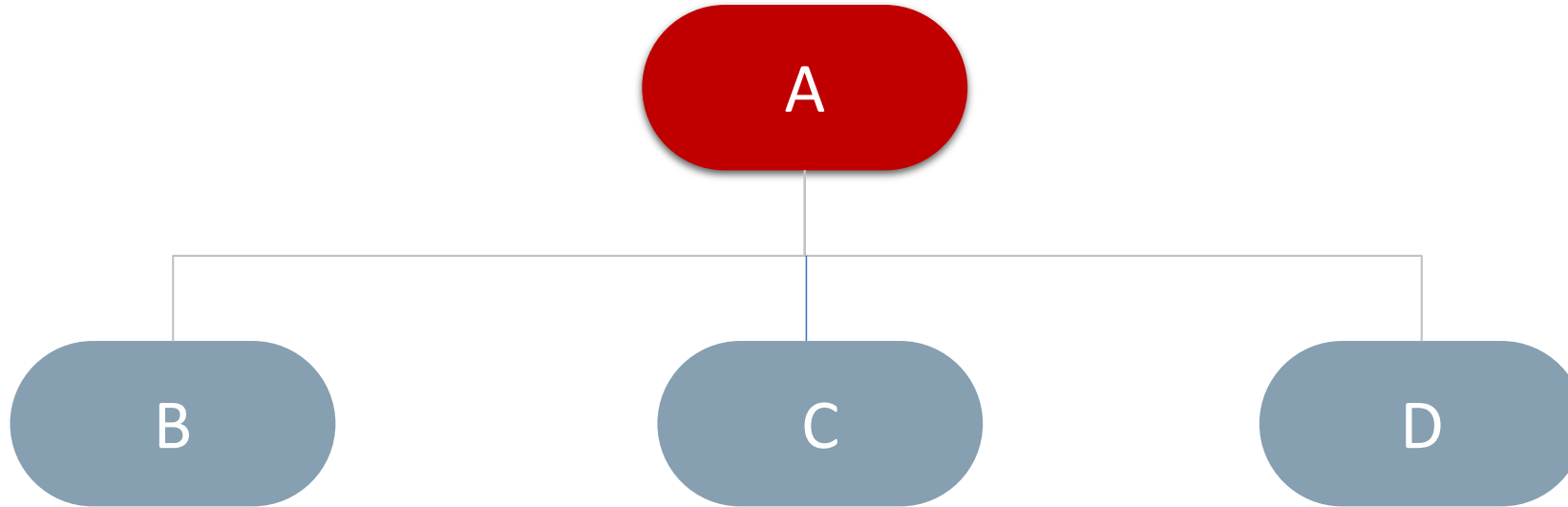


# SHARING/PARTIAL CASCADING





# CAUSE-EFFECT/CONTRIBUTING CASCADING



# Mengapa Menggunakan Logic Model?



*Model Logis membantu* menjenjangkan kinerja organisasi untuk mendapatkan kinerja yang lebih operasional hingga mendapatkan proses/aktivitas yang tepat dan berdampak bagi kinerja organisasi.....



# POHON KINERJA (MODEL LOGIS)



**panrb**

KEMENTERIAN  
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA  
DAN REFORMASI BIROKRASI

# Mengapa Menggunakan Logic Model?



*Pohon kinerja adalah alat bantu bagi organisasi untuk mengawal struktur logika sebab-akibat atas berbagai kondisi yang diperlukan organisasi dalam menghasilkan outcome yang diinginkan.*

*Menyusun pohon kinerja sebenarnya seperti mengurai **route** atau **jalur** kinerja yang secara logis dianggap paling terkait dan dibutuhkan dalam pencapaian outcome yang diinginkan*

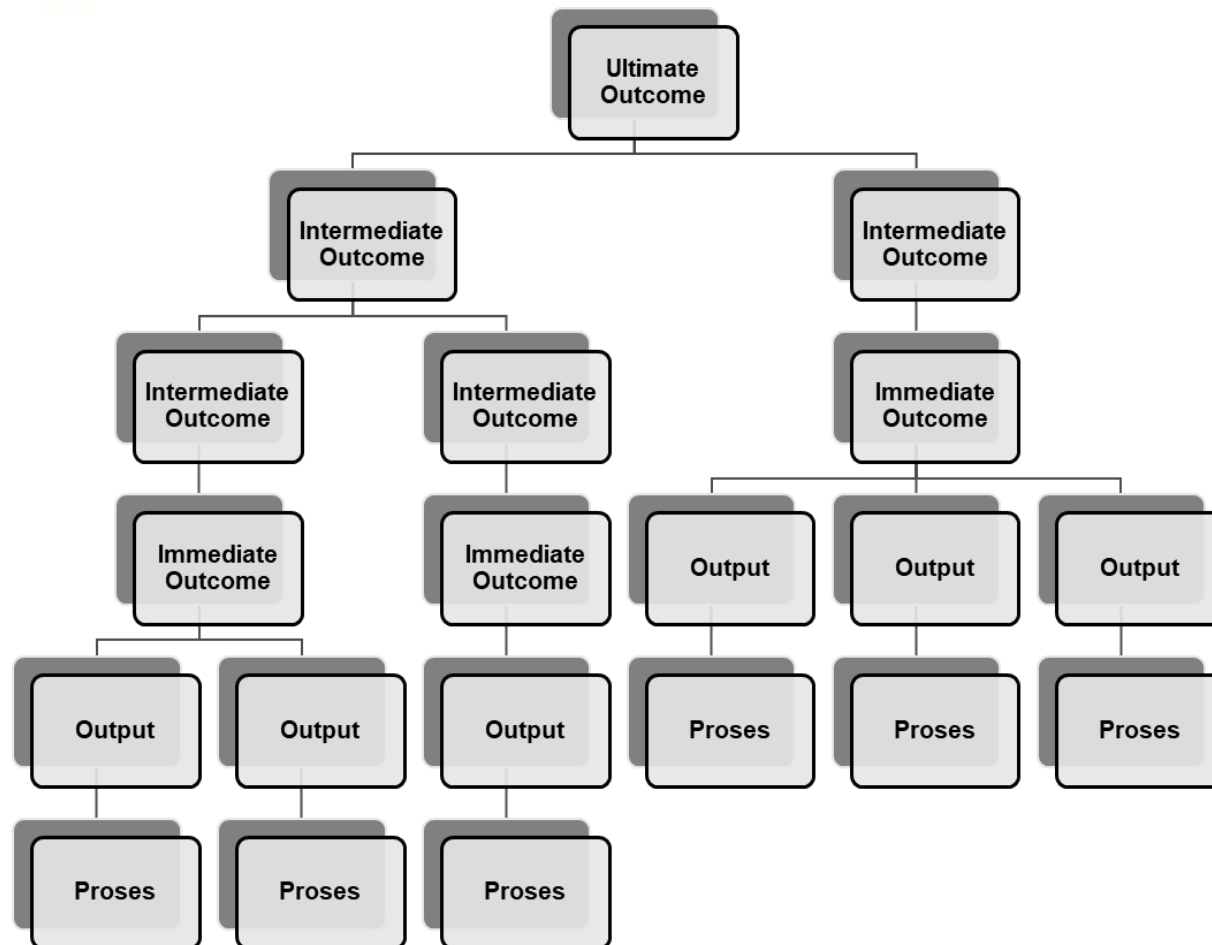


# MODEL LOGIS





# MODEL LOGIS DALAM PENJENJANGAN KINERJA

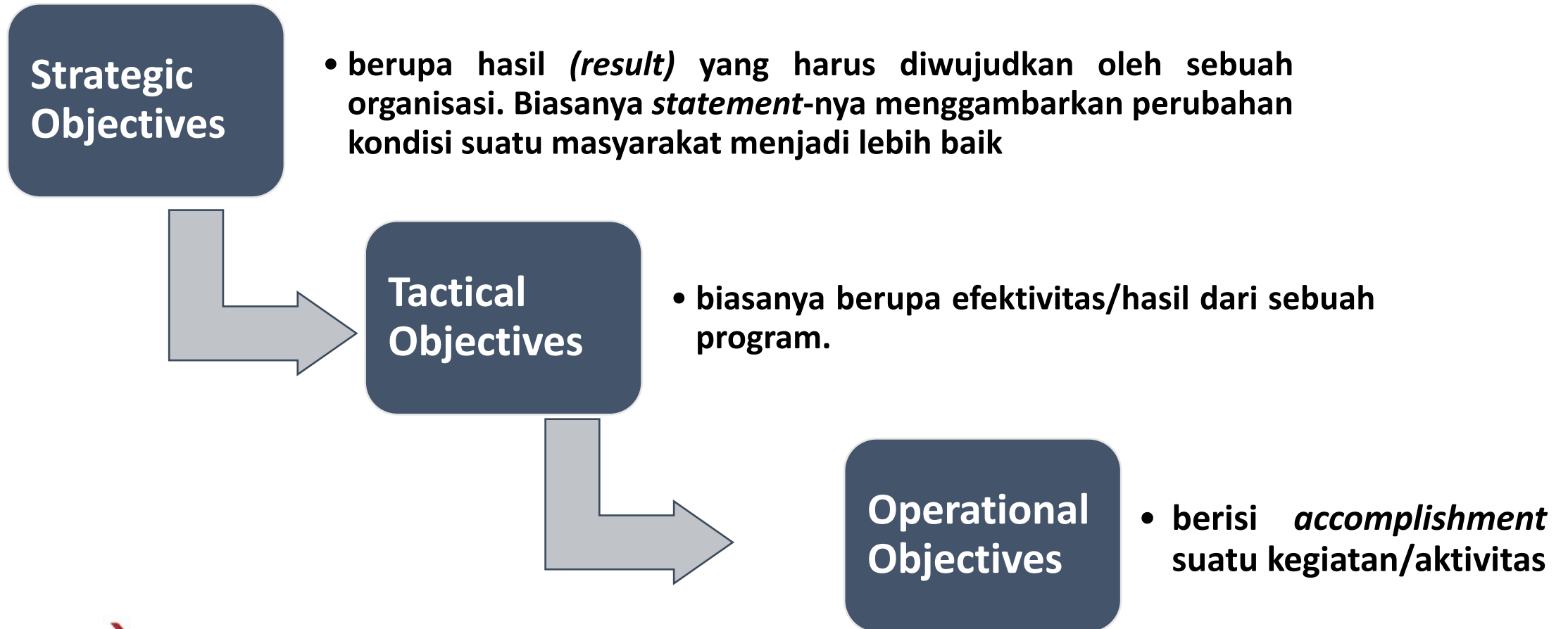


Strategic  
Objectives

Tactical Objectives

Operational  
Objectives

# HIERARKI SASARAN



# PRINSIP PENYUSUNAN POHON KINERJA

## LOGIS

- (HUBUNGAN LOGIKA SEBAB-AKIBAT/JIKA-MAKA)

## EMPIRIS

- (BERDASARKAN KONDISI/ISU YANG ADA)

## ANTISIPATIF

- (BERDASARKAN HIPOTESA KARENA BUKAN UNTUK DIPAKAI SECARA SHORT TERM)

## DINAMIS

- (MENGIKUTI PERUBAHAN LINGKUNGAN)

## WHOLISTIC

- (TERMASUK CROSSCUTTING DNG OUTCOME ANTARA YANG DI ORGANISASI LAIN)

## OUT OF THE BOX

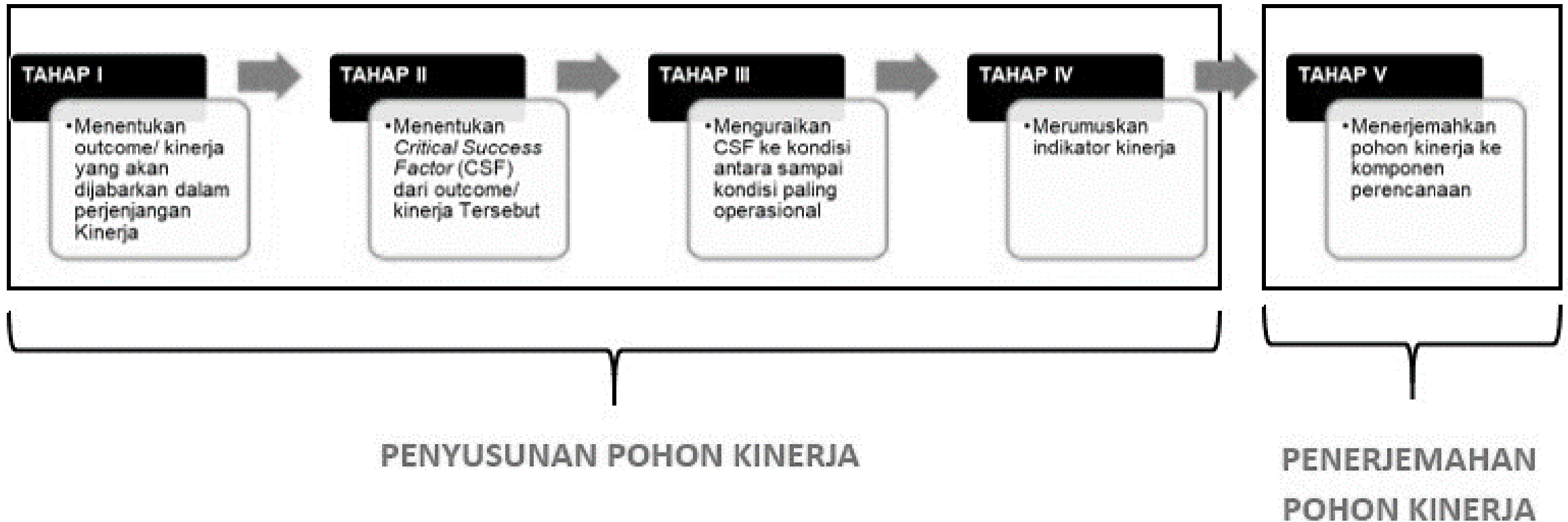
- (UNTUK MENDAPATKAN YANG TERBAIK DAN TIDAK UNTUK MEMPERTAHANKAN KONDISI EKSTING)

## MATERIALISME

- (PENTING, BOBOT TINGGI, STRATEGIS)

# TAHAPAN PENJENJANGAN KINERJA

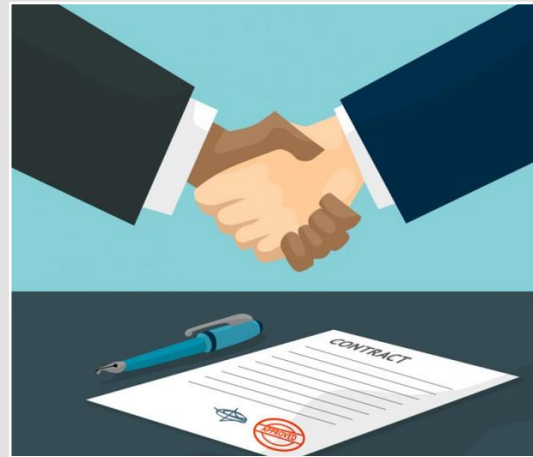
# TAHAPAN PENJENJANGAN KINERJA



# 1. MENENTUKAN OUTCOME/KINERJA YANG AKAN DIJABARKAN



**Isu/Permasalahan  
Strategis**



**Mandat Tugas dan  
Fungsi**



**Ekspektasi dari  
Masyarakat dan  
Stakeholder**

# Contoh Penentuan Outcome

Kategori	Uraian Masalah*	Kinerja (Outcome)
1. Isu Strategis	Kemacetan Lalu Lintas yang Tinggi (level of service "F")	Menurunnya Kemacetan
2. Mandat	Tatakelola Pemerintahan dan pelayanan publik belum baik (Indeks RB "C"; SKM "<80")	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan yang Prima
3. Harapan Masyarakat/ Stakeholder	Pendidikan yang bermutu (Rata-rata Hasil Asesmen Nasional "rendah"; Pendidikan belum SNP)	Meningkatnya Mutu Pendidikan

\*) Harus berdasarkan data

## 2. MENGIDENTIFIKASI *CRITICAL SUCCESS FACTOR* (CSF) – FAKTOR PENYEBAB DAN KONDISI YANG DIPERLUKAN

CSF adalah area atau aspek-aspek kunci dan kritis yang berpengaruh dalam mewujudkan kinerja. Apabila CSF tercapai, maka outcome/hasil berpotensi besar untuk tercapai

1. Tetapkan CSF yang menggambarkan isu/permasalahan yang benar-benar terjadi (factual problem);
2. Tetapkan CSF yang juga menggambarkan kebutuhan mencapai outcome/kinerja di masa yang akan datang (antisipatif);
3. Tetapkan CSF dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan;
4. Identifikasi CSF harus dilakukan secara **holistic, tidak tersekat urusan**;
5. Pastikan CSF merupakan “sebab” atau “cara” dan kinerja/outcome adalah “akibat” atau “hasil” nya.



## 2. MENGIDENTIFIKASI *CRITICAL SUCCESS FACTOR* (CSF) – FAKTOR PENYEBAB DAN KONDISI YANG DIPERLUKAN

### Metode 1 : Mencari CSF dengan Mencari Faktor Pembentuk

- ⑩ Identifikasi Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap pencapaian Outcome, dengan menjawab:
  - Apa saja yang harus ada/diperlukan agar outcome/kinerja tercapai?
  - Bagaimana agar kinerja/outcome terwujud?
  - Apa kondisi/prasyarat yang harus ada agar outcome terealisasi?
- ⑩ Bisa menggunakan perspektif manajemen lainnya dalam mencari faktor pembentuk, missal: Balanced scorecard, proses bisnis, dll.

### Metode 2: Mencari CSF dengan Mengurai Masalah/Penyebab

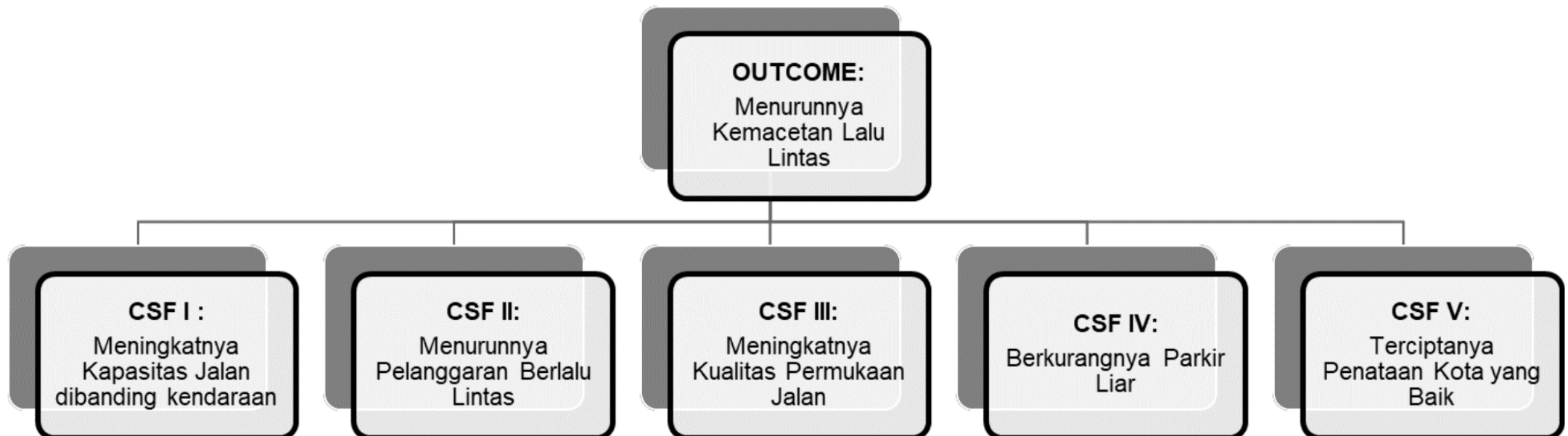
- ⑩ Identifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya isu/permasalahan strategis, dan kondisi yang diperlukan untuk mengatasi penyebab isu/permasalahan

**Dianjurkan untuk mendapatkan CSF melalui diskusi, brainstorming, meminta pendapat para ahli, serta mengambil teori-teori yang relevan**

## CONTOH CSF TINGGINYA KEMACETAN (dengan pendekatan masalah/faktor penyebab)

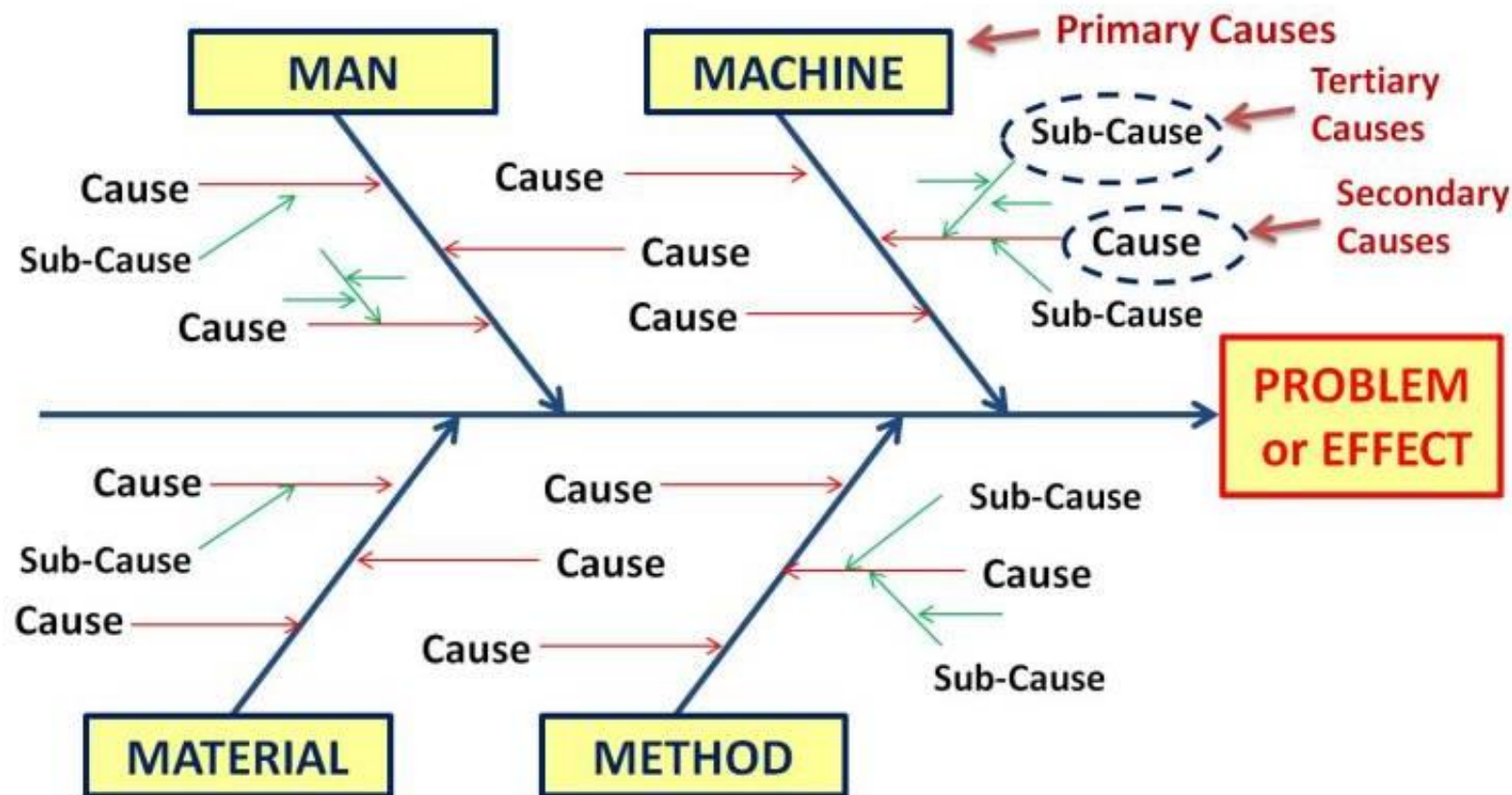
Faktor Penyebab	Kondisi Yang Diperlukan
Over Kapasitas Jalan	Meningkatnya kapasitas jalan
Pelanggaran oleh pengemudi kendaraan	Menurunnya pelanggaran berlalu lintas
Jalan rusak	Meningkatnya kualitas permukaan jalan
Parkir sembarangan dan tidak sesuai aturan	Berkurangnya parkir liar
Tata kota tidak sesuai peruntukan	Terciptanya penataan kota yang baik

## Contoh CSF PADA OUTCOME MENURUNNYA KEMACETAN LALU LINTAS



# IDENTIFIKASI CSF (alternatif)

- MAN
  - SDM/Stakeholders
- MACHINE
  - Sarpras/Kebijakan
- MATERIAL
  - Faktor pembentuk/  
Prakondisi
- METHOD
  - Proses/Tata cara



### 3. MENGURAI *CRITICAL SUCCESS FACTOR* (CSF) KEPADA KONDISI ANTARA SAMPAI KE KONDISI OPERASIONAL

**“kondisi apa yang diperlukan agar CSF dapat terwujud?”**

CSF	KONDISI YANG DIPERLUKAN (KONDISI ANTARA)
Meningkatnya kapasitas jalan dibanding kendaraan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Volume kendaraan di jalan raya berkurang</li> <li>• Panjang atau lajur kendaraan di jalan bertambah</li> <li>• Proyek pembangunan jalan/galian dilakukan bukan pada jam sibuk</li> </ul>
Menurunnya pelanggaran berlalu lintas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemahaman masyarakat tentang rambu lalu lintas meningkat</li> <li>• Alat dan sarana prasarana memadai dan tersebar di titik rawan pelanggaran</li> <li>• Penegakan aturan pelanggaran lalu lintas berjalan efektif</li> <li>• DII</li> </ul>
Meningkatnya kualitas permukaan jalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemeliharaan dan perbaikan jalan yang efektif</li> <li>• DII</li> </ul>
Berkurangnya parkir liar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem perparkiran yang andal</li> <li>• DII</li> </ul>
Terciptanya penataan kota yang baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rencana Tata Ruang Wilayah Yang Berkualitas</li> <li>• Terkendalinya pembangunan kota yang sesuai dengan RTRW</li> <li>• DII</li> </ul>

### 3. MENGURAI *CRITICAL SUCCESS FACTOR* (CSF) KEPADA KONDISI ANTARA SAMPAI KE KONDISI OPERASIONAL (LANJUTAN)

**“kondisi apa yang diperlukan agar CSF dapat terwujud?”**

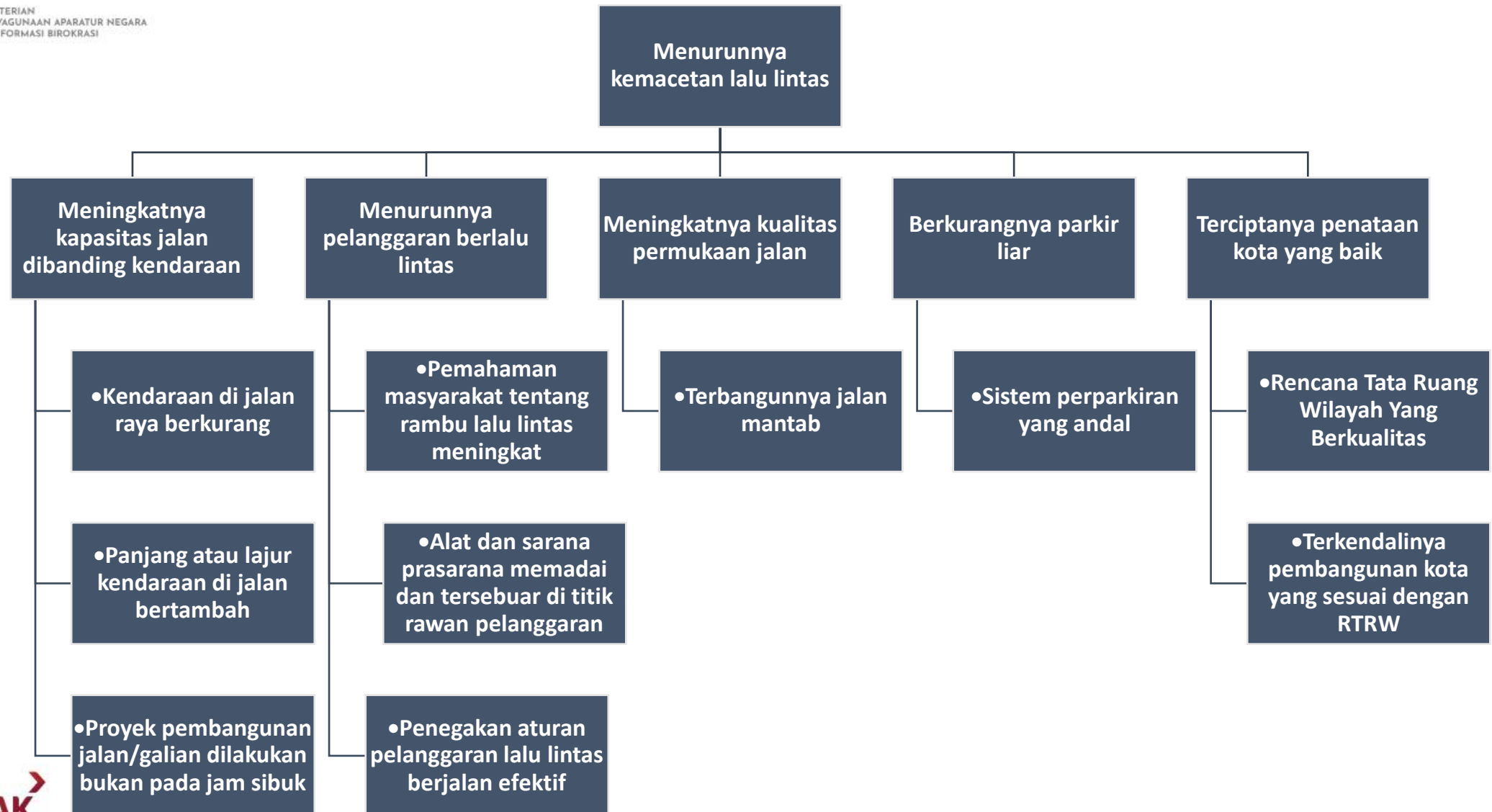
KONDISI ANTARA	KONDISI OPERASIONAL
Volume kendaraan di jalan raya berkurang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terlaksananya manajemen rekayasa lalu lintas Ganjil-Genap</li> </ul>
Panjang atau lajur kendaraan di jalan bertambah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbangunnya jalan/lajur jalan baru</li> </ul>
Pemahaman masyarakat tentang rambu lalu lintas meningkat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersosialisasinya peraturan-peraturan lalu lintas melalui media sosial</li> <li>• Tersosialisasinya peraturan-peraturan lalu lintas di sekolah dan perguruan tinggi</li> </ul>
Alat dan sarana prasarana memadai dan tersebar di titik rawan pelanggaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengadaan dan pemasangan rambu-rambu lalu lintas sesuai kebutuhan</li> </ul>
Pemeliharaan dan perbaikan jalan yang efektif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terlaksananya perbaikan jalan rusak sesuai standar</li> <li>• Penanganan pengaduan jalan rusak oleh “tim reaksi cepat” sesuai SPM</li> </ul>
Sistem perparkiran yang andal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terlaksananya kerja sama perparkiran dengan pihak profesional</li> <li>• Terlaksananya penegakan hukum parkir liar</li> </ul>



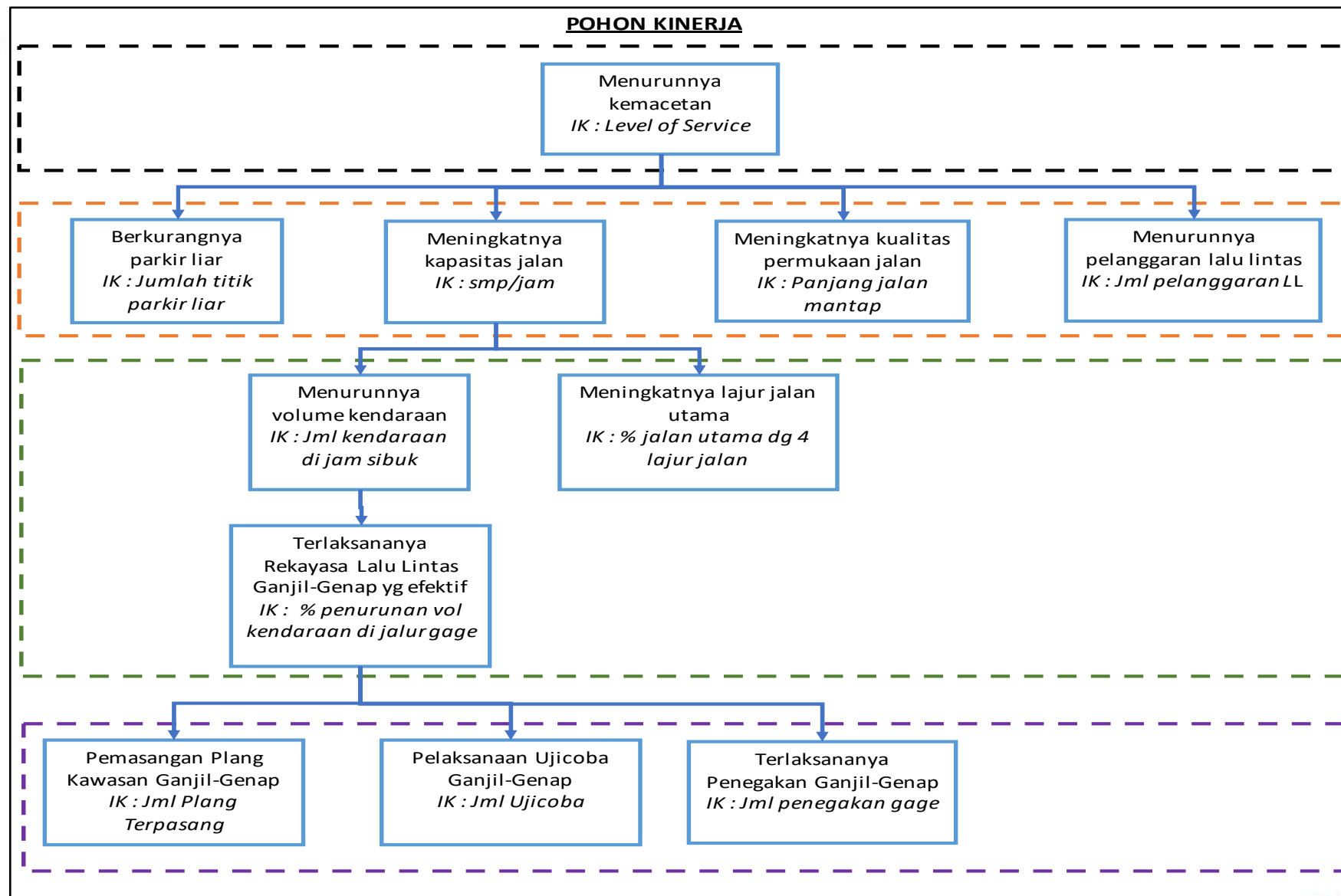
**panrb**

KEMENTERIAN  
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA  
DAN REFORMASI BIROKRASI

# POHON KINERJA MENURUNNYA KEMACETAN



# 4. Merumuskan Indikator Kinerja





# **BAB IV**

# **MENERJEMAHKAN POHON KINERJA DALAM STRUKTUR PERENCANAAN**

# MENERJEMAHKAN POHON KINERJA KE KOMPONEN PERENCANAAN DAN KINERJA TIAP JABATAN

## Langkah-Langkah menuangkan Pohon Kinerja ke Komponen Perencanaan dan Kinerja Tiap Jabatan

- Mengklasifikasi Level Kinerja (Strategis, Taktikal, Operasional) dan Identifikasi Pemilik Kinerja → mengacu pada SKEMA
- Menuangkan Pohon Kinerja ke Komponen Perencanaan
- Menuangkan Pohon Kinerja ke Kinerja Tiap Jabatan

# SKEMA

## PENUANGAN POHON KINERJA KE KOMPONEN PERENCANAAN DAN KINERJA JABATAN

**PEMERINTAH DAERAH**

**KEMENTERIAN/LEMBAGA**

**Kinerja  
Jabatan**

**Komponen  
Perencanaan**

**Level  
Kinerja**

**Komponen  
Perencanaan**

**Kinerja  
Jabatan**

PK Kepala  
Daerah

RPJMD;  
Tujuan/Sasaran  
Pemda

Kinerja Strategis  
Nasional/  
Daerah  
(Ultimate  
Outcome)

RPJMN

PK Kepala  
Perangkat  
Daerah

Renstra Perangkat  
Daerah;  
Tujuan/Sasaran  
Perangkat Daerah

Kinerja Strategis  
Sektor/ Bidang  
Urusan  
(Intermediate  
Outcome)

Renstra KL;  
Tujuan/Sasaran KL

PK Menteri/  
Kepala  
Lembaga

PK Eselon III

Sasaran Program

Kinerja strategis  
subsektor/  
Kinerja Taktikal  
(Intermediate  
Outcome)

Renstra Unit Kerja;  
Tujuan/Sasaran  
Unit Kerja;  
Sasaran Program

PK Eselon I

PK /SKP  
Jafung

Sasaran Kegiatan

Kinerja Taktikal  
(Immediate  
Outcome)

Sasaran Kegiatan

PK Eselon II

PK/SKP  
Jafung

Sasaran  
Subkegiatan

Kinerja  
Operasional

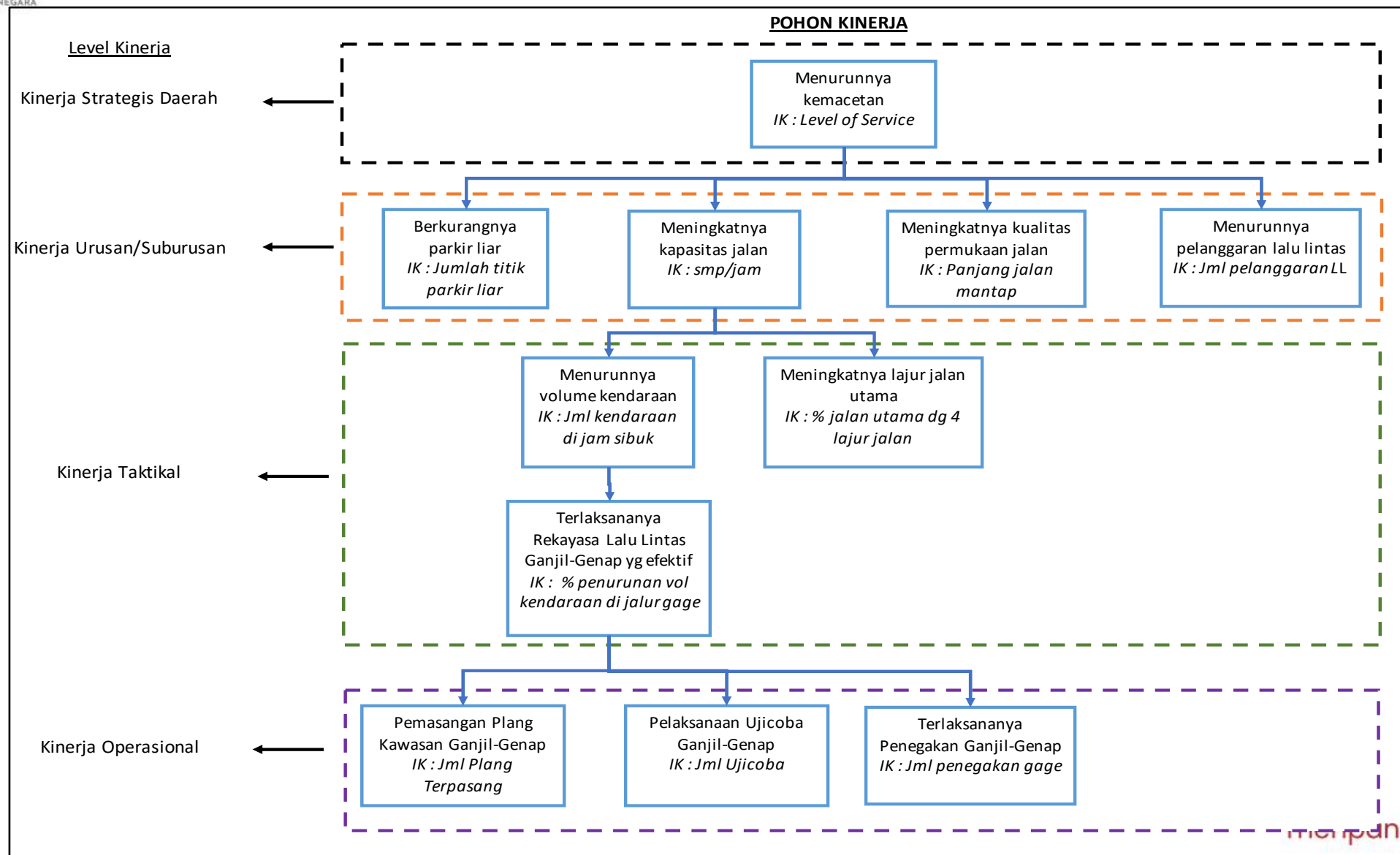
Output  
(KRO/RO)



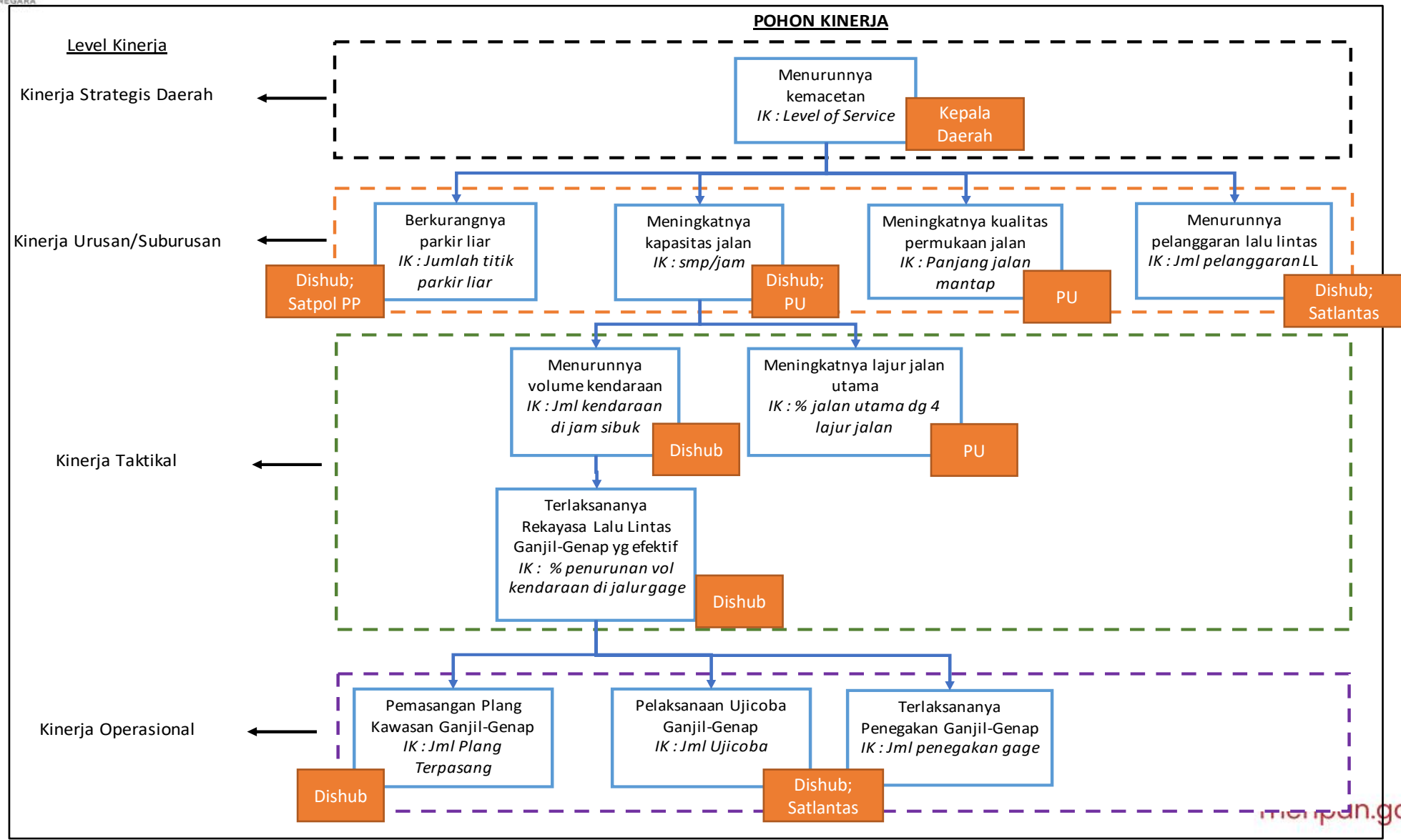
# CONTOH IMPLEMENTASI

## PENUANGAN POHON KINERJA KE KOMPONEN PERENCANAAN DAN KINERJA JABATAN

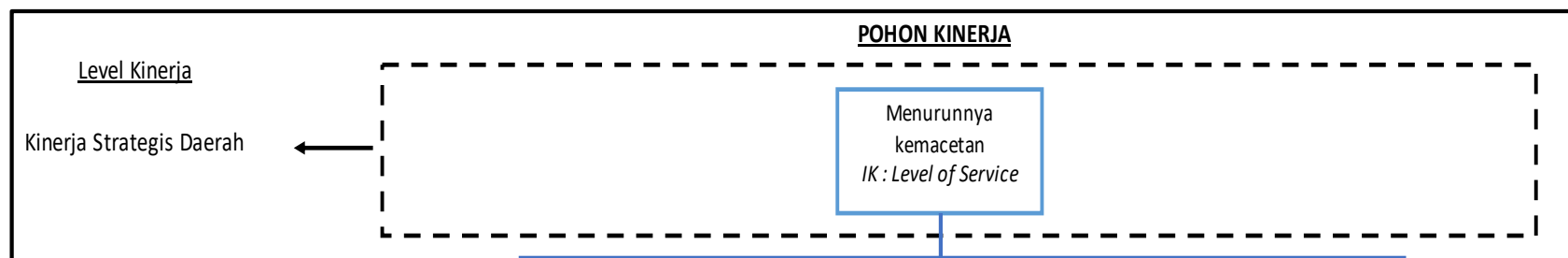
# KLASIFIKASI LEVEL KINERJA – PEMERINTAH DAERAH



# IDENTIFIKASI PEMILIK KINERJA – PEMERINTAH DAERAH



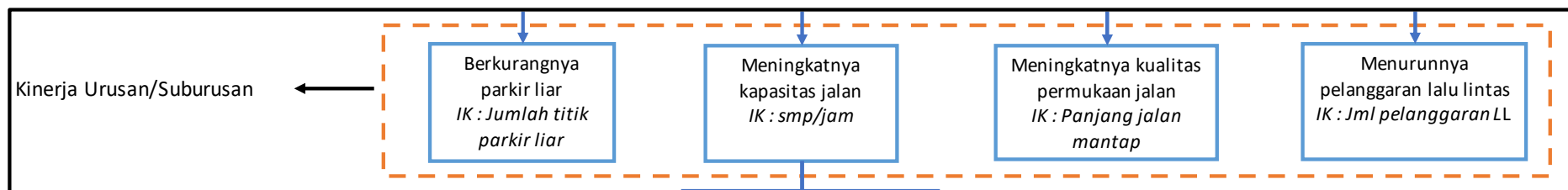
# MENETAPKAN KINERJA STRATEGIS DAERAH SEBAGAI TUJUAN DAN SASARAN DALAM PERENCANAAN STRATEGIS PEMERINTAH DAERAH DAN UKURAN KINERJA KEPALA DAERAH



<u>Tujuan</u>	<u>Indikator Tujuan</u>	<u>Target</u>				
1. Meningkatnya Kemacetan	<i>Level Of Service</i>	X5				
<u>Sasaran Strategis</u>	<u>Indikator Sasaran</u>	n.I	n.II	n.III	n.IV	n.V
1. Menurunnya Kemacetan	<i>Level of service</i>	X1	X2	X3	X4	X5



# MENETAPKAN KINERJA STRATEGIS URUSAN/BIDANG URUSAN SEBAGAI TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS DALAM PERENCANAAN STRATEGIS PERANGKAT DAERAH DAN KINERJA KEPALA PERANGKAT DAERAH



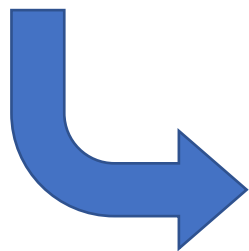
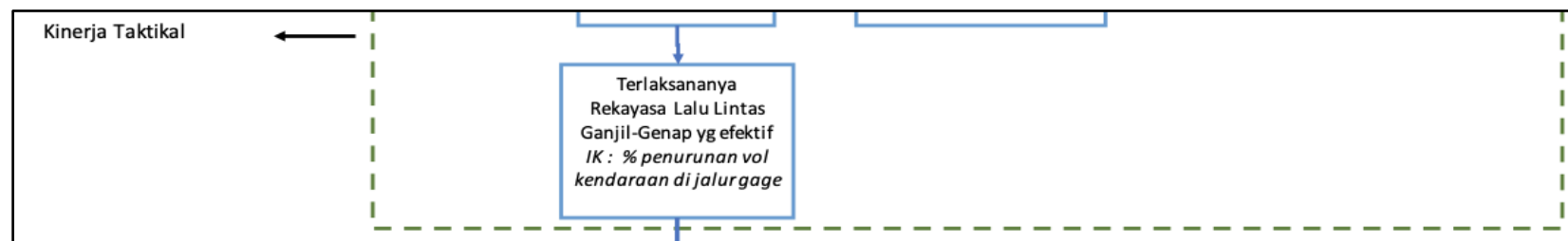
<u>Tujuan OPD</u>		<u>Indikator Tujuan</u>		<u>Target</u>				
1.	Meningkatnya kapasitas jalan	Satuan Mobil	Penumpang (smp)/Jam	X5				
2.	Menurunnya pelanggaran LL	Jumlah pelanggaran lalu Lintas		X5				
<u>Sasaran Strategis OPD</u>		<u>Indikator Sasaran</u>		n.I	n.II	n.III	n.IV	n.V
1.	Meningkatnya kapasitas jalan	Satuan Mobil	Penumpang (smp)/Jam	X1	X2	X3	X4	X5
2.	Menurunnya pelanggaran LL	Jumlah pelanggaran lalu Lintas		X1	X2	X3	X4	X5

## MENETAPKAN KINERJA TAKTIKAL SEBAGAI SASARAN PROGRAM DAN KINERJA ESELON III



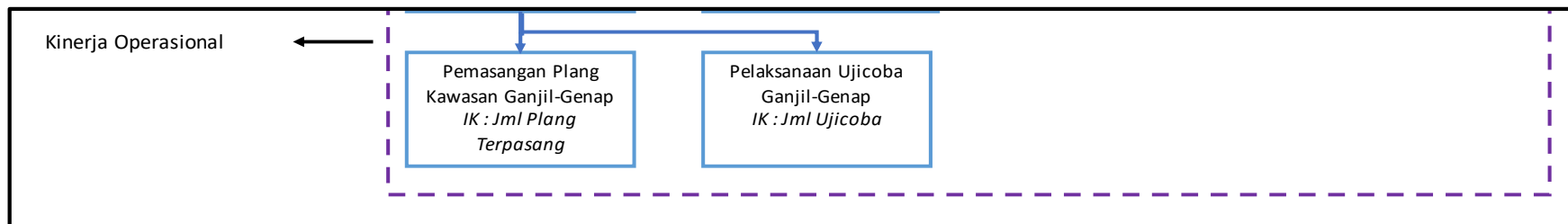
Nama Program	Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (Kepmendagri 50)
Sasaran Program	Menurunnya Volume Kendaraan
Indikator Program	Rata2 Jumlah kendaraan di jam sibuk
Target Program	xxx

## MENETAPKAN KINERJA OPERASIONAL SEBAGAI SASARAN KEGIATAN DAN KINERJA ESELON IV/JAFUNG



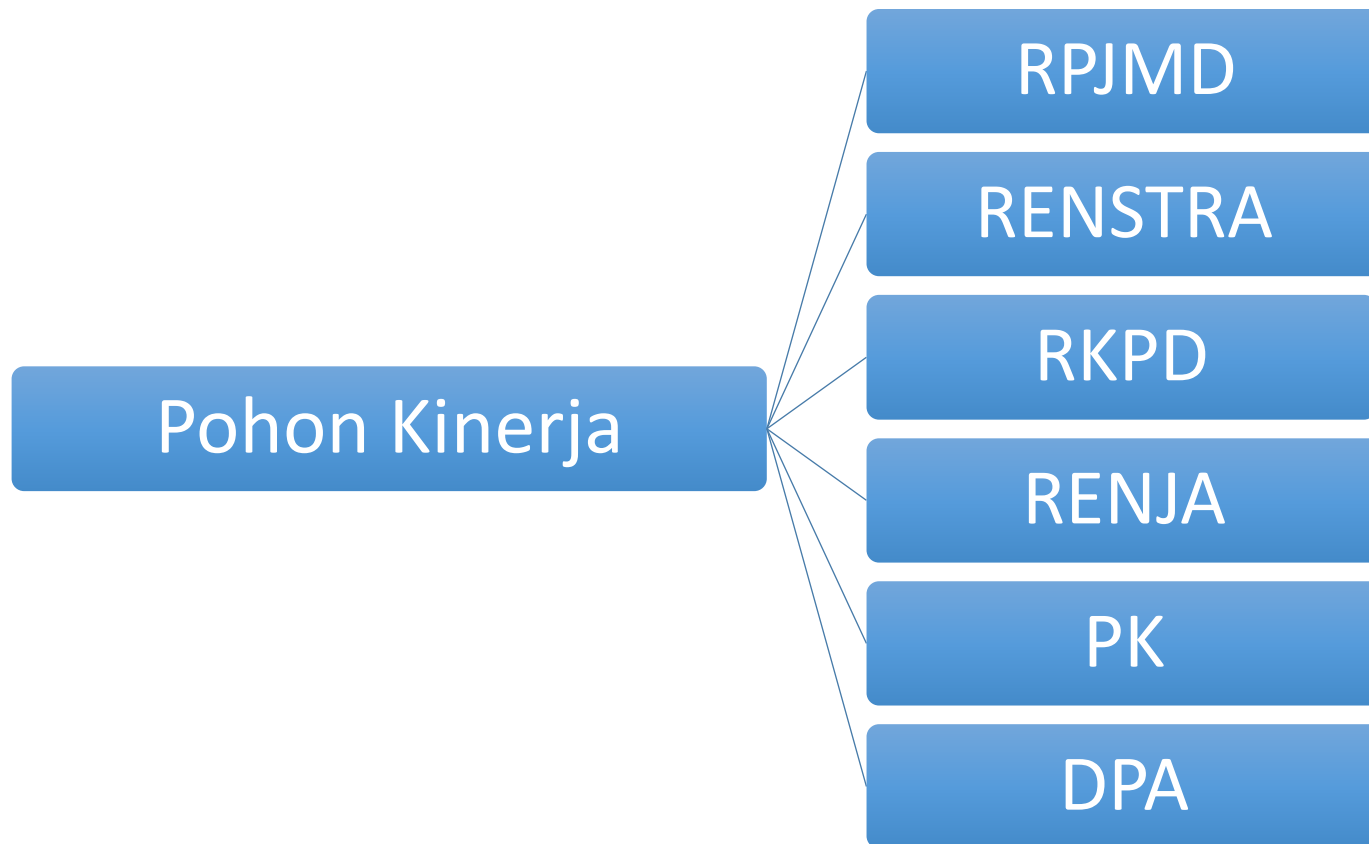
Nama Kegiatan	Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota (Kepmendagri 50)
Sasaran Kegiatan	Terlaksananya Rekayasa Lalu Lintas Ganjil Genap yang Efektif
Indikator Kegiatan	% penurunan vol kendaraan di jalur gage
Target Kegiatan	xxx

## MENETAPKAN KINERJA OPERASIONAL SEBAGAI SASARAN SUBKEGIATAN DAN KINERJA JAFUNG



Nama SubKegiatan	Pengadaan, Pemasangan, Perbaikan dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan dalam rangka Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas ( <b>Kepmendagri 50</b> )
Sasaran SubKegiatan	Terlaksananya Pemasangan Plang Kawasan Ganjil-Genap (Terlaksananya Pengadaan, Pemasangan, Perbaikan dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan dalam rangka Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas)
Indikator SubKegiatan	Jumlah Plang gage Terpasang (Jumlah perlengkapan jalan dalam rangka manajemen dan rekayasa lalulintas yang dilaksanakan pemasangan, perbaikan, dan pemeliharaan)
Target SubKegiatan	Xxx
Anggaran	Rp -

# Hubungan Pohon Kinerja dengan Dokumen Perencanaan





**panrb**

KEMENTERIAN  
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA  
DAN REFORMASI BIROKRASI

**#** bangga  
melayani  
bangsa

**TERIMA KASIH**